

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang telah dipaparkan pada bab III sebelumnya, maka didapatkan beberapa simpulan yang dirangkum ke dalam beberapa poin sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan.

1. Persamaan antara adjektiva *hiroi* dan *luas* terdiri dari struktur, fungsi, kategori, peran semantis dan maknanya dalam sebuah kalimat. Jika dilihat dari struktur pembentuk kalimatnya, kedua adjektiva tersebut memiliki struktur yang sama yaitu (S+P) dan (S+P+K). Subjek yang menempati kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiroi* dan *luas* berupa nomina konkret (mahluk hidup dan benda mati) dan nomina (abstrak). Adjektiva *hiroi* dan *luas* sama-sama dapat melekat pada nomina konkret, nomina abstrak serta kata kerja. Selanjutnya, dilihat dari segi fungsi kedua adjektiva tersebut dapat berfungsi sebagai subjek, predikat, objek dan keterangan. Kemudian, jika ditinjau segi kategori kedua adjektiva tersebut sama-sama termasuk ke dalam kategori adjektiva, nomina dan adverbial. Berikutnya, berdasarkan peran semantisnya adjektiva *hiroi* dan *luas* dapat berperan sebagai keadaan, tempat, pengalaman, penderita, pengenal, penyerta, dan tujuan.

Apabila ditinjau berdasarkan makna dalam sebuah kalimat ada beberapa makna adjektiva *hiroi* dan *luas* yang saling berpadanan antara satu dengan lainnya dan termasuk ke dalam fenomena *icchi*. Makna tersebut terdiri dari makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *area yang besar* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang menyatakan *lapang*, makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *ukuran suatu bidang* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang menyatakan *ukuran panjang dan lebarnya bidang*, makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *jangkauan luas* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang menyatakan *merata*, makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *pengetahuan mendalam tentang berbagai hal* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang

menyatakan *banyak dan beragam (tentang pengetahuan)*, makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *objek yang bisa ditangkap oleh tindakan visual manusia* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang menyatakan *dapat melihat bebas*, makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *jumlahnya banyak* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang menyatakan *besar atau banyak*, dan makna adjektiva *hiroi* yang menyatakan *tanpa pengecualian* berpadanan dengan makna adjektiva *luas* yang menyatakan *umum*.

2. Perbedaan adjektiva *hiroi* dan *luas* terletak pada struktur kalimat, kategori dan maknanya dalam sebuah kalimat. Pada kalimat yang di dalamnya terkandung adjektiva *hiroi* struktur kalimatnya lebih bervariasi dari pada kalimat yang di dalamnya terkandung adjektiva *luas*. Kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *hiroi* struktur kalimatnya dapat terdiri dari (S+K+P) atau (K+S+P); (S+O+P), dan (S+K+O+P), (S+O+K+P) atau (K+O+S+P) dan (O+P+S). Sedangkan pada kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *luas* struktur kalimatnya hanya terdiri dari (S+P+O) dan (S+P+O+K) atau (K+S+P+O). Kemudian, dari segi kategorinya, adjektiva *hiroi* bisa berubah menjadi konjungsi apabila sufiks *-i* pada akhir katanya mengalami perubahan menjadi *-kute*, perubahan ini tidak ditemukan pada adjektiva *luas*. Selanjutnya dari segi kategori adjektiva *luas* dapat berubah menjadi verba apabila diberikan imbuhan *memper-* dan *diper-*, perubahan ini tidak terdapat pada adjektiva *hiroi*. Sedangkan perbedaan dari segi maknanya terdapat pada makna *ukuran anggota tubuh*, dan *ukurannya relatif besar*. Adjektiva *hiroi* juga mengandung makna idiom yang tidak terdapat di dalam adjektiva *luas* seperti makna *banyak kenalan*, *mampu menghadapi dunia dengan percaya diri* dan *longgar dan besar*. Perpadanan ini disebut dengan fenomena *shinki*.
3. Persamaan adjektiva *semai* dan *sempit* terletak pada struktur kalimat, fungsi, kategori serta peran semantis dan maknanya dalam sebuah kalimat. Apabila dilihat berdasarkan struktur pembentuk kalimatnya, kedua adjektiva tersebut memiliki struktur yang mirip yaitu (S+P); (S+K+P) dan (K+S+P). Subjek yang menempati kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *semai* dan *sempit*

Wenni Dessari, 2022

ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA HIROI DAN SEMAI DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA LUAS DAN SEMPIIT DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa nomina konkret (makhluk hidup dan benda mati) dan nomina abstrak. Selanjutnya, dilihat dari segi fungsi kedua adjektiva tersebut dapat berfungsi sebagai subjek, predikat, keterangan dan pelengkap. Kemudian, jika ditinjau segi kategori kedua adjektiva tersebut sama-sama termasuk ke dalam kategori adjektiva, adverbia dan nomina. Berikutnya, berdasarkan peran semantisnya adjektiva *semai* dan *sempit* dapat berperan sebagai keadaan, tempat, pengalaman, cara, dikenal, dan hasil.

Berdasarkan makna dalam sebuah kalimat ada beberapa makna adjektiva *semai* dan *sempit* yang saling berpadanan antara satu dengan lainnya dan termasuk ke dalam fenomena *icchi*. Makna tersebut terdiri dari makna adjektiva *semai* yang menyatakan *area yang kecil* berpadanan dengan makna adjektiva *sempit* yang menyatakan *kurang dari ukuran yang diperlukan (area)*, makna adjektiva *semai* yang menyatakan *kurang toleransi* berpadanan dengan makna adjektiva *sempit* yang menyatakan *lekas marah*, makna adjektiva *semai* yang menyatakan *tidak punya ruang untuk berpikir* berpadanan dengan makna adjektiva *sempit* yang menyatakan *picik*, dan makna adjektiva *semai* yang menyatakan *khusus* berpadanan dengan makna adjektiva *sempit* yang menyatakan *khusus*.

4. Perbedaan adjektiva *semai* dan adjektiva *sempit* terdapat pada kategori dan maknanya dalam sebuah kalimat. Pada kalimat yang di dalamnya terkandung adjektiva *semai* struktur pembentuk kalimatnya lebih bervariasi dan urutannya berbeda dari pada struktur pembentuk kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *sempit*. Kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *semai* struktur kalimatnya terdiri dari (S+K+P) atau (K+S+P); (S+O+P) dan (S+K+O+P) atau (K+S+O+P). Sedangkan pada kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva *sempit* struktur pembentuk kalimatnya terdiri dari (S+P+O) dan (S+K+P+O) atau (S+P+O+K). Selanjutnya, dari segi kategori adjektiva *semai* bisa berubah menjadi konjungsi jika sufiks *-i* pada akhir katanya mengalami perubahan menjadi *-kute*, perubahan ini tidak ditemukan pada adjektiva *sempit*. Kemudian dari segi kategori adjektiva *sempit* dapat berubah menjadi verba apabila

Wenni Dessari, 2022

ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA HIROI DAN SEMAI DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA LUAS DAN SEMPIIT DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan imbuhan *me-* perubahan ini tidak terdapat pada adjektiva *semai*. Sedangkan dari segi maknanya ditemukan fenomena *shinki* dan *ketsujo*. Fenomena *shinki* terdapat pada makna *tidak menonjol dan malu*. Sedangkan, fenomena *ketsujo* terdapat pada makna *kurang dari ukuran yang diperlukan (pakian), mendesak (tentang waktu), susah (tentang hidup), dan serba sedikit atau hampir kurang*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun bahan pembelajaran mandiri bagi pembelajar saat mempelajari adjektiva *hiroi*, *semai*, *luas*, dan *sempit* dalam pemahaman kosakata. Selain itu, penelitian ini juga bisa membantu pembelajar untuk mengurangi terjadinya kesalahan saat menggunakan atau menerjemahkan adjektiva *hiroi* dan *semai* ke dalam bahasa Indonesia maupun menerjemahkan adjektiva *luas* dan *sempit* ke dalam bahasa Jepang. Kemudian, bagi pengajar temuan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses pembelajaran, seperti penyusunan materi dan menentukan metode pengajaran yang efektif ketika mengajarkan adjektiva *hiroi* dan *semai*.

C. Rekomendasi

Pada penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah dari pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari korpus dan surat kabar *online* baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia yang terus mengalami pembaharuan. Selain itu, ada beberapa makna adjektiva *hiroi*, *semai*, *luas* dan *sempit* yang contoh kalimatnya sulit dicari seperti contoh kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva yang mengandung makna idiom. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya sangat direkomendasikan untuk meneliti dengan menggunakan sumber data yang lebih bervariasi lagi seperti novel terjemahan agar persamaan dan perbedaan adjektiva yang ingin dikontraskan lebih terlihat jelas. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga terdapat adjektiva *hiroi*, *semai*, dan *sempit* yang mengandung makna idiom namun tidak terlalu dibahas terlalu mendalam. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti makna idiom yang berhubungan dengan

Wenni Dessari, 2022

ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA HIROI DAN SEMAI DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA LUAS DAN SEMPIIT DALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adjektiva yang menyatakan kuantitas terutama pada adjektiva *hiroi* dan *semai*. Kemudian juga diharapkan dapat meneliti penelitian serupa mengenai adjektiva yang menyatakan kuantitas dengan menggunakan objek yang berbeda seperti *ooki* dengan *besar* dan *chiisai* dengan *kecil*. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji persamaan dan perbedaan adjektiva dari segi sintaktis dan semantisnya saja, ke depannya diharapkan dapat diteliti dari segi pragmatismenya.